

## Upaya Pencegahan Diare Anak Melalui Edukasi Menggunakan *Hand-Wash*

Mita Ardila<sup>1</sup>, Dwi Tiva Widyanti S. Humolungo<sup>2</sup>, Danang Prasetyaning Amukti<sup>3</sup>,  
Moch Saiful Bachri<sup>4</sup>

Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta 55166, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>  
e-mail: [amuktidanang@gmail.com](mailto:amuktidanang@gmail.com)

Received 5 Juli 2024, Revised 12 Juli 2024, Accepted 17 Juli 2024

### ABSTRAK

Penyakit yang sering terjadi di negara berkembang tak terkecuali Indonesia adalah penyakit diare. Diare merupakan keluarnya cairan atau feses encer yang mengalami lebih dari 3 kali dalam sehari. Di Indonesia, penyakit diare termasuk Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai kematian. Tujuannya kegiatan ini memberikan edukasi pencegahan diare melalui *hand-wash* untuk menciptakan pengetahuan tentang *hygiene* dan sanitasi pada anak-anak SD Muhammadiyah Sukonandin untuk mencegah terjadinya diare. Metode *Participatory Action Research (PAR)* digunakan untuk menekankan partisipasi dan kolaborasi dari berbagai pihak dalam mengelola penelitian *action research*. Dalam metode ini menerapkan 3 kegiatan yakni sosialisasi, diskusi, dan pendampingan. Hasil pelaksanaan kegiatan Program Pemberdayaan Umat siswa SD Muhammadiyah Sukonandin memperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 60% dan nilai rata-rata post-test sebesar 90%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa edukasi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pencegahan diare melalui *hand-wash* serta dalam menjaga kebersihan dan hidup sehat.

**Kata kunci:** Diare, *hand-wash*, Program Pemberdayaan Umat

### ABSTRACT

*A disease that often occurs in developing countries, including Indonesia, is diarrhea. Diarrhea is the discharge of fluid or watery feces that occurs more than 3 times a day. In Indonesia, diarrhea is an Extraordinary Event (KLB) which is often accompanied by death. The aim of this activity is to provide education on preventing diarrhea through hand-washing to create knowledge about hygiene and sanitation for the children of SD Muhammadiyah Sukonandin to prevent diarrhea. The Participatory Action Research (PAR) method is used to emphasize participation and collaboration from various parties in managing action research research. In this method, 3 activities are implemented, namely socialization, discussion and mentoring. The results of implementing the Community Empowerment Program activities, students at SD Muhammadiyah Sukonandin obtained an average pre-test score of 60% and an average post-test score of 90%. Thus, it can be concluded that education can increase students' knowledge and understanding about preventing diarrhea through hand-wash as well as maintaining cleanliness and healthy living.*

**Keywords:** Diarrhea, Hand-wash, Prodamat

## PENDAHULUAN

Penyakit yang sering terjadi di negara berkembang tak terkecuali Indonesia adalah penyakit diare. Diare merupakan keluarnya cairan atau feses encer yang mengalami lebih dari 3 kali dalam sehari. Di Indonesia, penyakit diare termasuk Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai kematian (Apriadi Siregar et al., 2023). Angka kejadian diare yang tinggi pada anak terjadi karena beberapa faktor, kurang baiknya kebersihan diri seseorang atau *personal hygiene* merupakan salah satu faktornya (Nurhaedah et al., 2022). *Personal hygiene* merupakan cara seseorang dalam memelihara serta meningkatkan derajat kesehatannya (Sinanto & Djannah, 2020). Menjaga kesehatan diri salah satunya dapat dilakukan dengan mencuci tangan menggunakan sabun. Data WHO menunjukkan, apabila menerapkan perilaku cuci tangan menggunakan ketika lima waktu penting mampu menurunkan angka kasus diare sebanyak 45% (Adha et al., 2021).

Cuci tangan sering dianggap sebagai hal yang sepele di masyarakat, padahal cuci tangan bisa memberi kontribusi pada peningkatan status kesehatan masyarakat. Berdasarkan fenomena yang ada terlihat bahwa anak-anak usia sekolah mempunyai kebiasaan kurang memperhatikan perlunya cuci tangan dalam kehidupan sehari-hari, terutama ketika di lingkungan sekolah (Sri Ambarwati et al., 2021). Mereka biasanya langsung makan makanan yang mereka beli di sekitar sekolah tanpa cuci tangan terlebih dahulu, padahal sebelumnya mereka bermain-main. Perilaku tersebut tentunya berpengaruh dan dapat memberikan kontribusi dalam terjadinya penyakit diare (Ervira et al., 2021). Cuci tangan merupakan teknik dasar yang paling penting dalam pencegahan dan pengontrolan penularan infeksi. Penelitian yang dilakukan oleh (Sinanto & Djannah, 2020) mengatakan bahwa cuci tangan dengan sabun secara konsisten dapat mengurangi diare dan penyakit pernafasan. Cuci tangan pakai sabun (CTPS) dapat mengurangi diare sebanyak 31 % dan menurunkan penyakit infeksi saluran nafas atas (ISPA) sebanyak 21 %. Riset global juga menunjukkan bahwa kebiasaan CTPS tidak hanya mengurangi, tapi mencegah kejadian diare hingga 50 % dan ISPA hingga 45 % (Sunardi & Ruhyannuddin, 2017).

Sebagai perguruan tinggi yang memiliki visi mengabdikan kepada masyarakat dengan nilai-nilai keislaman, Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta jugamengemban tri dharma perguruan tinggi dimana salah satunya adalah pengabdian masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pelaksanaan Program pemberdayaan umat (Prodamat) yang dilaksanakan oleh mahasiswa pascasarjana Fakultas Farmasi.

Hal ini yang melatar belakangi untuk melakukan kegiatan Pembekalan Program Edukasi Diare Anak Melalui *Hand-Wash* pada Anak SD Muhammadiyah Sukonandin yang diselenggarakan di Yogyakarta. Pemberian pembekalan kepada siswa akan meningkatkan hygiene dan Sanitas anak untuk menghindari terjadinya diare pada anak-anak di sekolah SD Muhammadiyah Sukonandin Yogyakarta.

## METODE

Kegiatan program pemberdayaan umat (Prodamat) menggunakan metode *Participatory Action Research (PAR)*. Metode *Participatory Action Research (PAR)* digunakan untuk menekankan partisipasi dan kolaborasi dari berbagai pihak dalam mengelola penelitian *action research* (Ma'ruf et al., 2024). Dalam metode ini menerapkan 3 kegiatan yakni sosialisasi, diskusi, dan pendampingan (Amukti et al., 2024) yang akan disampaikan pada kegiatan ini. Kegiatan Prodamat ini dilaksanakan pada tanggal 08 Desember 2023 yang dihadiri oleh 30 siswa terdiri dari kelas 4. Pelaksanaan edukasi diare terdiri dari :

1. *Pre-test*

Pembagian kuesioner dengan menggunakan kertas yang sudah di print yang berisi 5 pertanyaan terkait diare dan cara pencegahan diare menggunakan *hand-wash*

2. Pemaparan materi

Materi yang disampaikan dilakukan secara komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa. Media yang digunakan melalui proyektor.

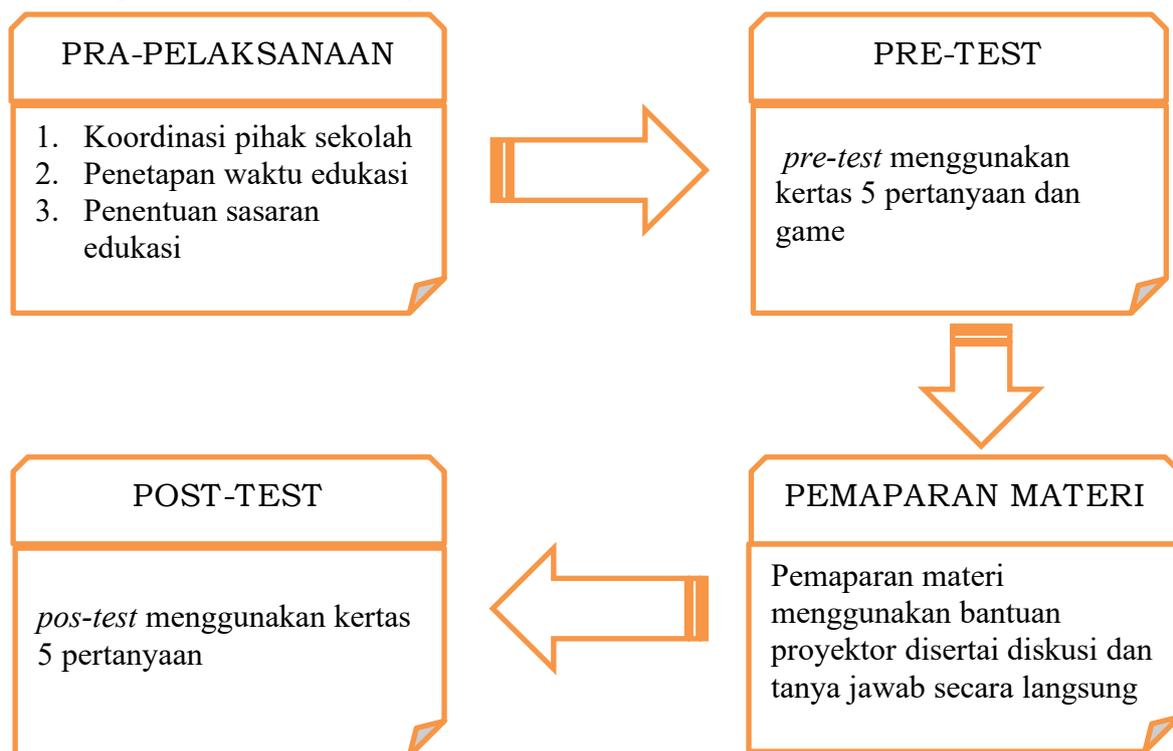
3. Diskusi

Diskusi dan tanya jawab dilakukan mengalir bersama pemaparan materi. Setiap segmen materi ditawarkan pertanyaan dan langsung diberikan tanggapan sesuai pertanyaan yang disampaikan. Bagian akhir sesi pemaparan materi dilakukan pertanyaan *review* kepada beberapa siswa mengenai materi yang sudah disampaikan untuk memastikan tingkat pemahaman edukasi obat tradisional. Kegiatan diskusi dapat dilihat pada Gambar 1.

4. *Post-test*

Pembagian kuesioner dengan menggunakan kertas yang berisi 5 pertanyaan terkait diare dan cara pencegahan diare menggunakan *hand-wash*.

Proses kegiatan edukasi terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses Kegiatan Edukasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan umat (Prodamat) dilaksanakan pada hari Selasa, 08 Desember 2023. Peserta kegiatan Prodamat yaitu siswa SD Muhammadiyah Sukonandin yang terdiri dari 30 siswa dari kelas 4. Tahapan utama dalam kegiatan Prodamat ini adalah memberikan materi edukasi pencegahan diare melalui *hand-wash*. Kegiatan dimulai dengan pemberian kuesioner *pre-test*, yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi yang diberikan berisi edukasi Pencegahan diare melalui *hand-wash*. Untuk menyampaikan materi, LCD proyektor dan laptop digunakan.



Gambar 2. Penyampaian materi upaya pencengahan diare pada anak

Penyampaian materi yang diberikan pada siswa-siswi SD Muhammadiyah Sukonandin berupa paparan materi tentang edukasi pencegahan diare, dampak bila terkena diare, hal-hal apa yang perlu dilakukan dalam menjaga kebersihan agar tidak terkena diare dan mempraktekkan cuci tangan yang baik dan benar menggunakan *hand-wash*



Gambar 3. Pemberian hadiah/ *doorprize* kepada siswa

Tahap selanjutnya dalam kegiatan Prodamat adalah tahap evaluasi. Tahap ini dimulai dengan diskusi tanya jawab untuk mengevaluasi pengetahuan siswa. Siswa sangat terlibat dalam diskusi tanya jawab dalam kegiatan Prodamat ini. Pemberian hadiah/ *doorprize* kepada siswa yang bisa mempraktekkan cara cuci tangan dengan baik.



Gambar 4. Foto Bersama dengan Siswa-Siswi SD Muhammadiyah Sukonandin

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Parapeserta sangat antusias dan berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan prodamat. Prodamat sendiri adalah suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 08 Desember 2023 dilakukan secara *offline* dengan langsung berinteraksi dengan siswa-siswi disekolah SD Muhammadiyah Sukonandin. Antusiasme siswa-siswi sangat baik dan tertib dalam mengikuti acara yang diselenggarakan dari mulai acara hingga sampai dipenghujung acara. Acara dibuka oleh salah satu perwakilan guru yang kemudian dilanjutkan dengan salah satu tim pelaksana Prodamat yaitu mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. Acara diawali dengan melakukan *pre-test* dengan beberapa pertanyaan tentang materi yang akan di jelaskan untuk mengetahui seberapa mana kemampuan siswa tentang cara cuci tangan dengan baik, kemudian selanjutnya dilakukan pemaparan materi dari salah satu tim pelaksana prodamat oleh mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. Setelah pemaparan materi dilakukan diskusi dan tanya jawab antara siswa-siswi dengan tim pelaksana prodamat. Setelah sesi tanya jawab dilaksanakan kemudian dilakukan *post-test* untuk mengetahui seberapa mana tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi tentang edukasi pencegahan diare melalui *hand-wash*.

Program Pemberdayaan Umat (Prodamat) yang dilaksanakan mampu menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan serta pemahaman terhadap edukasi pencegahan diare melalui *hand wash*. Bisa di buktikan pada tabel 1. Pemahaman siswa sebelum dan sesudah *Post-test*.

Tabel 1. Distribusi Hasil Kuisoner Berdasarkan Pengetahuan

No	Pertanyaan	Benar	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	Apa yang dimaksud diare? (Buang air besar lebih dari 3 kali)	66%	93%
2.	Apa saja yang dapat menyebabkan diare? (tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan)	55%	83%
3.	Apa tanda gejala dari diare? (sakit perut dan BAB sehari 3 kali)	43%	86%
4.	Bagaimana cara mencegah diare? (mencuci tangan sebelum dan sesudah makan)	60%	86%
5.	Apa yang dibutuhkan untuk mencuci tangan? (sabun dan air yang mengalir)	83%	86%
Total Hasil Jumlah Siswa (30)		<b>60%</b>	<b>90%</b>

Berdasarkan sesi *pre-test* yang dilakukan sebelum presentasi materi dimulai untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa tentang cuci tangan. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan *pre-test* sebesar 60%. Dimana dari hasil yang didapatkan bahwa pengetahuan siswa terhadap cuci tangan belum begitu paham. Setelah itu kemudian dilakukan pemaparan materi tentang edukasi pencegahan diare melalui *hand-wash* kepada siswa SD Muhammadiyah Sukonandin. Kemudian dilanjutkan dengan sesi *post-test* pada akhir materi. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan *post-test* sebesar 90%. Hasil *post-test* sebesar 90% dari seluruh total 30 siswa-siswi yang mengikuti kegiatan, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa-siswi meningkat setelah diberikannya materi edukasi tentang pencegahan diare melalui *hand-wash*. Maka dari hasil perbandingan bahwa nilai presentase *post-test* menunjukkan keberhasilan dari penyuluhan ini yang dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa-siswi SD Muhammadiyah Sukonandin.

Sehingga dari penyampaian materi edukasi yang telah disampaikan adalah dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa-siswi tentang edukasi pencegahan diare melalui *hand-wash*. Selain itu juga siswa-siswi diharapkan mampu dalam menangani dan mencegah terjadinya diare melalui *hand-wash*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PRODAMAT, siswa SD Muhammadiyah Sukonandin dengan memperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 60% dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 90%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa edukasi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pencegahan diare melalui *hand-wash*. Kegiatan PRODAMAT ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjalani gaya hidup sehat untuk tetap sehat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Diberikan kepada SD Muhammadiyah Sukonandin yang telah membantu suksesnya acara progam pengabdian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, N., Izza, F. N., Riyantiasis, E., Pasaribu, A. Z., & Amalia, R. (2021). Pengaruh Kebiasaan Mencuci Tangan Terhadap Kasus Diare Pada Siswa Sekolah Dasar: a Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(2), 112–119. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i2.1842>
- Amukti, D. P., Humolungo, D. T. W. S., Ardilla, M., Bachri, M. S., & Ma'ruf, M. (2024). Pemberian edukasi pada usia remaja terhadap penyakit hipertensi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(2), 251–258. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i2.21600>
- Apriadi Siregar, P., Agus Tantri, D., Mawarni, D., Al Hafizh Marpaung, F., & Nafsiah Purba, H. (2023). Epidemiologi Penyakit Diare. *JK: Jurnal Kesehatan*, 1(1), 36–42.
- Ervira, F., Panadia, Z. F., Veronica, S., & Herdiansyah, D. (2021). Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Pemberian Vitamin untuk Anak-Anak. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(1), 234–239. <https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org/indonesia/files/2020-05/Panduan-Praktis-untuk-Pelaku-Bisnis-dalam-mendukung-WASH-2020.pdf>
- Ma'ruf, M., Rais, I. R., & Bachri, M. S. (2024). Peran edukasi dalam pemilihan makanan sehat pada anak sekolah. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 172–178. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i1.21427>
- Nurhaedah, N., Pannyiwi, R., & Suprpto, S. (2022). Peran Serta Masyarakat dengan Angka Kejadian Diare. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 403–409. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.799>
- Sinanto, R. A., & Djannah, S. N. (2020). Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi : Tinjauan Literatur. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 19–33. <https://doi.org/10.36577/jkhh.v8i2.403>
- Sri Ambarwati, A., Is Aini, A., Alief Budiarto, D., Nur Haenisa, N., & Andriyani, L. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Cuci Tangan Pakai Sabun) Untuk Mencegah Transmisi Covid-19. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 41–46. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Sunardi, & Ruhyanuddin, F. (2017). The Impact of Hand Washing on The Incident of Diarrhea Among School-Aged Children At The District of Malang. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 85–95.